

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 139/Kpts/SR.120/D.2.7/12/2016

DESKRIPSI OYONG VARIETAS  
GBH 302

Asal	:	Dalam negeri
Silsilah	:	GBH 603 x GBH 620
Golongan varietas	:	Hibrida silang tunggal
Bentuk penampang batang	:	Segilima
Ukuran sisi luar penampang batang	:	10,60 – 10,83 mm
Warna batang	:	Hijau (RHS 137 A)
Warna daun	:	Hijau tua (RHS 139 A)
Bentuk daun	:	Bangun jantung
Ukuran daun	:	Panjang 23,07 – 23,31 cm; Lebar 14,71 – 14,91 cm
Bentuk bunga	:	Seperti terompet
Warna bunga	:	
Warna kelopak bunga	:	Hijau kekuningan (RHS 143 B)
Warna mahkota bunga	:	Kuning (RHS 6 A)
Warna kepala putik	:	Kuning kehijauan (RHS 150 C)
Warna benang sari	:	Kuning kehijauan (RHS 154 B)
Umur mulai berbunga	:	30 hari setelah tanam
Umur mulai panen	:	38 hari setelah tanam
Bentuk buah	:	Silindris memanjang
Ukuran buah	:	Panjang 41,04 – 41,21 cm; Diameter 4,84 – 4,91 cm
Warna buah	:	Hijau (RHS 137 A)
Rasa buah	:	Tidak getir
Bentuk biji	:	Lonjong pipih
Warna biji	:	Hitam (RHS 203 C)
Berat 1.000 biji	:	144,30 – 145,70 gram
Berat per buah	:	300,36 – 304,76 gram
Jumlah buah per tanaman	:	12 buah
Daya simpan buah pada suhu 27 - 30°C	:	8 hari setelah panen
Hasil buah per hektar	:	24,93 – 25,58 ton
Populasi per hektar	:	11.000 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	:	1,8 – 2,0 kg
Penciri utama	:	- Warna batang hijau (RHS 137 A); - Warna ruas batang bergaris keunguan; - Warna daun hijau tua (RHS 139 A); - Bentuk daun bangun jantung.
Keunggulan varietas	:	Produksi tinggi (24,93 – 25,58 ton/ha)
Wilayah adaptasi	:	Sesuai di dataran rendah di Kabupaten Sleman pada musim kemarau
Pemohon	:	PT. Royal Agro Persada
Pemulia	:	Eko Agus Heryanto
Peneliti	:	Suryanto, Setiyo Budi Santoso dan Qori Syarifatulloh (PT. Royal Agro Persada), Sri Purwatiningsih dan Eka Wahyuaryana (BPSBP DIY)

A.n MENTERI PERTANIAN  
DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA,

TTD

SPUDNIK SUJONO KAMINO